

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa: Sebuah Kajian Literatur

Imam Mabror¹, Novi Yanti Sandra Dewi², Nur Fitri Hidayanti³, Ahadiyah Agustina⁴,
Zaenafi Ariani⁵, Nur'aini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Islamic Economic Program, Muhammadiyah University of Mataram

imabror12@gmail.com¹, noviyanti.sandradewi@gmail.com², nurfitri.hidayanti90@gmail.com³,

ahadiyah.agustina92@gmail.com⁴, efisholiha@gmail.com⁵, aininingrum77@gmail.com⁶

Keywords:

Student
entrepreneurship
interest,
entrepreneurship
education,
entrepreneurship,
Psychology.

Abstract: This study aims to analyze the factors that influence entrepreneurial interest among university students through a systematic review of the relevant literature. The literature sources used were drawn from the Sinta index, Scopus, PubMed, ProQuest, DOAJ, and Google Scholar, with a publication period between 2014 and 2024. The results demonstrate that family support and social environment, entrepreneurship education and training, personal and psychological factors, and external and contextual factors exert a considerable influence on the formation of entrepreneurial interest. While demographic factors do not exhibit a notable impact, subjective norms continue to play a pivotal role in shaping entrepreneurial interest. The findings of this study are anticipated to offer a comprehensive understanding of the factors that contribute to the development of educational programs and policies that foster entrepreneurship among university students.

Kata Kunci:

Minat kewirausahaan
mahasiswa,
Pendidikan
kewirausahaan,
wirausaha,
Psikologi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui kajian literatur sistematis. Sumber literatur yang digunakan berasal dari indeks Sinta, Scopus, PubMed, ProQuest DOAJ, dan Google Scholar dengan periode terbitan antara tahun 2014 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan sosial, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, faktor pribadi dan psikologis, serta faktor eksternal dan kontekstual memainkan peran signifikan dalam membentuk minat kewirausahaan. Meskipun faktor demografis tidak menunjukkan pengaruh signifikan, norma subyektif tetap penting dalam mempengaruhi minat kewirausahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif bagi pengembangan program pendidikan dan kebijakan yang mendukung kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa memiliki peran yang krusial dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial (Neumann, 2021). Minat ini tidak hanya mendorong individu untuk menciptakan usaha baru, tetapi juga menjadi motor penggerak bagi inovasi dan pengembangan teknologi. Melalui kewirausahaan, mahasiswa berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja baru yang signifikan, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan (Rahaman & Podder, 2023). Selain itu, semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa seringkali membawa ide-ide segar dan solusi kreatif untuk tantangan-tantangan yang ada, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan daya saing dan dinamika pasar. Dalam jangka panjang, keberadaan lebih banyak wirausaha muda dapat

memperkuat struktur ekonomi nasional dengan memperluas basis usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikenal sebagai tulang punggung ekonomi banyak negara (Suryadi et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi cara bisnis dijalankan, membuka peluang baru bagi wirausaha muda untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan solusi inovatif dan efisien (Rahul Kumar et al., 2023). Perubahan ini juga berdampak pada pasar tenaga kerja, di mana otomatisasi dan digitalisasi menggeser kebutuhan keterampilan, membuat kewirausahaan menjadi alternatif karir yang semakin menarik dan diperlukan. Selain itu, banyak pemerintah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, semakin menyadari pentingnya kewirausahaan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Setyaningrum et al., 2023). Mereka telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, seperti menyediakan akses lebih mudah ke pendanaan, pelatihan kewirausahaan, dan insentif pajak (Salami et al., 2023).

Studi penelitian telah menunjukkan minat yang meningkat dalam kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Sebuah studi yang dilakukan di Universitas Negeri Medan menemukan bahwa 66% mahasiswa program Pendidikan Teknik Bangunan menunjukkan minat yang tinggi pada kewirausahaan, dengan 20,34% menyatakan keinginan untuk memulai bisnis mereka sendiri (Putri et al., 2023). Selain itu, sebuah studi yang berfokus pada kesadaran dan sikap kewirausahaan di kalangan mahasiswa di Distrik Coimbatore, Tamilnadu, mengungkapkan bahwa baik siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan tingkat kesadaran dan sikap yang sama terhadap kewirausahaan (Jardim & Sousa, 2023).

Di tengah perubahan ini, penelitian mengenai minat usaha mahasiswa tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana generasi muda dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan, tetapi juga membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan (Salami et al., 2023). Selain itu, dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahun, wirausaha telah menjadi pilihan yang menarik bagi siswa yang menghadapi tekanan kerja yang intens, menyoroti meningkatnya pentingnya kewirausahaan di pasar kerja yang kompetitif saat ini (Kavitha & Hariharan, 2023). Temuan ini secara kolektif menunjukkan tren positif menuju kewirausahaan di kalangan mahasiswa, menekankan pentingnya menumbuhkan keterampilan kewirausahaan dan pola pikir di lembaga pendidikan tinggi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa. Subhan et al. (2022) menemukan bahwa pendidikan non-formal, lingkungan sosial dan keluarga, teknologi informasi, dan modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa di STIE Yapis Dompu. Sejalan dengan itu, Bauboniené et al. (2018) menunjukkan bahwa kualitas pribadi, citra kewirausahaan, dan pengaruh lingkungan bervariasi lintas budaya, serta menekankan pentingnya interaksi antara kewirausahaan, inovasi, dan pembangunan ekonomi dengan peran universitas dalam mendukung implementasi praktis kewirausahaan. Afrizal et al. (2018) menambahkan bahwa ekspektasi pendapatan dan faktor lingkungan sangat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, dengan keinginan mendapatkan penghasilan tinggi sebagai pendorong utama. Fatimah & Purdianto (2020) menyoroti pengaruh signifikan latar belakang keluarga, terutama kepemilikan bisnis keluarga, dan dampak moderat pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha. Selanjutnya, Saputri (2019) mengidentifikasi keuntungan finansial, kebebasan dalam bekerja, impian pribadi, dan kemandirian sebagai faktor kunci minat kewirausahaan. T. Purwati et al. (2020) menggaris bawahi peran dominan sikap pribadi, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam mendorong minat kewirausahaan. Santo Thomas et al. (2022) menemukan bahwa kepemimpinan, dukungan teman, pemikiran realistis, dukungan keluarga, dan komitmen tinggi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat kewirausahaan. Zahara & Slamet (2023) menegaskan bahwa sikap dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dalam kegiatan kewirausahaan. Akhirnya, Aldila & Nawawi (2022) mencatat bahwa banyak mahasiswa pascasarjana membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga pengembangan minat kewirausahaan di kampus menjadi sangat penting.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa meskipun banyak faktor yang telah diidentifikasi sebagai penentu minat kewirausahaan mahasiswa, terdapat beberapa kesenjangan dalam penelitian yang ada. Banyak penelitian berfokus pada faktor-faktor individu dan lingkungan, namun kurang mengintegrasikan bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dalam mempengaruhi minat kewirausahaan. Kemudian variasi budaya dalam minat kewirausahaan dan peran spesifik dari institusi pendidikan dalam mendukung kewirausahaan masih belum cukup dieksplorasi secara mendalam dan sebagian besar penelitian cenderung bersifat kontekstual dan kurang melakukan analisis sistematis yang menyeluruh terhadap literatur yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi mengenai bagaimana berbagai faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, serta menjawab kesenjangan penelitian yang ada dengan menawarkan perspektif baru dan temuan yang lebih komprehensif.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat usaha mahasiswa melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) (Cruz-Benito, 2016). Strategi pencarian literatur melibatkan penelusuran sistematis melalui beberapa basis data akademis utama, termasuk Google Scholar, Sinta, PubMed, Scopus, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini mencakup "minat kewirausahaan mahasiswa," "faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan," "pendidikan kewirausahaan," dan "kewirausahaan di kalangan mahasiswa." Selain itu, penelusuran juga mencakup kombinasi kata kunci terkait untuk memastikan cakupan yang luas dan inklusif dari literatur yang relevan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed, ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, dan diterbitkan dalam rentang waktu 2014 hingga 2024. Artikel yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa menjadi prioritas utama. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, studi yang tidak memberikan data empiris, dan publikasi dalam bentuk selain artikel jurnal, seperti buku, tesis, atau disertasi. Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama melibatkan peninjauan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang relevan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara penuh untuk mengevaluasi kualitas dan relevansinya. Data yang diekstraksi meliputi informasi tentang metodologi penelitian, sampel yang digunakan, faktor-faktor yang diidentifikasi, serta temuan utama yang berkaitan dengan minat kewirausahaan mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan kesenjangan dalam literatur yang ada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka perlu adanya pencarian informasi terkait penelitian yang mendukung aspek aspek yang relevan dengan penelitian. Aspek aspek tersebut Tersaji pada dalam Tabel 1.

Tabel 1. Orientasi dan gambaran umum penelitian yang relevan dan sesuai standar penelitian

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
1		(Mopangga, 2014)	Minat kewirausahaan yang rendah karena kurangnya dukungan orang tua dan keterlibatan pelatihan.	Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan: aspek internal, eksternal, dan kontekstual. Pentingnya meningkatkan minat kewirausahaan melalui faktor pribadi dan soft skill. Peningkatan pelajar wirausaha penting untuk memerangi pengangguran berpendidikan di Gorontalo. Solusi mencakup lebih banyak praktik kewirausahaan, pembelajaran kontekstual, dan fasilitas bisnis.
2	Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial	(Sunnatullah et al., 2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan termasuk motivasi dan lingkungan keluarga.	Motivasi, pengetahuan, lingkungan keluarga, modal bisnis, dan kreativitas mempengaruhi minat kewirausahaan. Analisis regresi menunjukkan pengaruh positif dari motivasi, pengetahuan, dan lingkungan keluarga.
3		(Heridiansyah et al., 2022)	Minat kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan.	Pentingnya pendidikan kewirausahaan dan pengambilan risiko dalam memotivasi siswa. Minat siswa yang rendah dalam kewirausahaan di era Industri 4.0. Analisis jalur yang digunakan untuk mempelajari latar belakang keluarga, pendidikan, pengambilan risiko, dan kemandirian.
4		(Ade Kurnia Harahap et al., 2023)		Keluarga memberikan dukungan yang diperlukan dan lingkungan belajar bagi calon wirausahawan.

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
5		(Yanny, 2023)		Latar belakang kewirausahaan keluarga, pemodelan peran, dan literasi keuangan mempengaruhi niat kewirausahaan siswa.
6		(Saptyawati, 2018)	Keluarga, lingkungan sosial, dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi niat wirausaha siswa.	22,2% niat wirausaha siswa dijelaskan oleh faktor internal. 77,8% niat wirausaha siswa dijelaskan oleh variabel lain.
7		(A. A. Purwati et al., 2019)	Pendidikan, motivasi, kepribadian mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau	Harapan pendapatan tidak secara signifikan mempengaruhi minat kewirausahaan di Universitas Riau
8		(Sugita & Ansori, 2018)	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan kewirausahaan.	Kewirausahaan melibatkan kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko untuk usaha baru.
9	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	(D. Mulyanto & Budi, 2024)	Inkubator bisnis secara signifikan mempengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan.	Inkubator memperkuat efikasi diri, literasi digital, dan dampak literasi kewirausahaan pada siswa. Inkubator memainkan peran penting dalam meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan siswa. Faktor-faktor seperti efikasi diri dan literasi digital dipengaruhi oleh inkubator bisnis. Efikasi diri, literasi digital, dan literasi kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap minat siswa.

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
10		(Habsyi, 2021)	Faktor internal, eksternal, kursus kewirausahaan mempengaruhi semangat kewirausahaan secara signifikan.	Pendidikan kewirausahaan berperan dalam menginspirasi pemecahan masalah dan mengurangi pengangguran. Pembelajaran yang sukses bergantung pada metode pengajaran yang efektif. Pilihan metode penting untuk keberhasilan mengajar dan prestasi siswa. Validitas, reliabilitas instrumen penelitian dikonfirmasi; asumsi klasik diuji.
11	Faktor Pribadi dan Psikologis	(Praswati, 2014)	Keinginan untuk menjadi bos, kepemimpinan, keuangan, lingkungan mempengaruhi minat wirausaha.	Tantangan pribadi, inovasi, fleksibilitas tidak secara signifikan mempengaruhi minat kewirausahaan. Tingginya minat terhadap kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kepemimpinan dan faktor keuangan secara positif mempengaruhi minat kewirausahaan. Ketakutan akan risiko membuat siswa mencari pekerjaan yang aman daripada kewirausahaan.
12		(Kusumo et al., 2016)	Keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan kebutuhan untuk berprestasi memengaruhi keinginan kewirausahaan.	Ketersediaan sumber daya dan perhatian media berdampak pada niat kewirausahaan. Karakteristik calon wirausahawan termasuk kreativitas, inisiatif, dan kualitas kepemimpinan. Analisis regresi berganda menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi kewirausahaan siswa.

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
13		(Rinawiyanti & Gunawan, 2017)	Faktor-faktor yang memicu minat kewirausahaan: pribadi, universitas, eksternal, dan informasi.	Mayoritas siswa tertarik untuk memulai bisnis sendiri setelah lulus. Universitas memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat kewirausahaan: keinginan pribadi, rasa hormat terhadap kewirausahaan. Mayoritas siswa memiliki kisaran IPK 2.51-3.00.
14		(Soni, 2017)	Kemampuan diri, jenis kelamin, dan latar belakang	Kesiapan instrumental secara positif mempengaruhi niat wirausaha. Kebutuhan prestasi dan pengalaman kerja tidak mempengaruhi niat
15		(Pramuki & Pratiwi, 2019)	Faktor-faktor yang mendorong minat kewirausahaan siswa: sikap, citra, motivasi keuangan.	Kurangnya studi sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan. Penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan
16		(Sutandra et al., 2019)	Faktor internal secara signifikan mempengaruhi keberhasilan bisnis siswa kesehatan.	Faktor internal yang baik meningkatkan peluang keberhasilan bisnis sebanyak 11 kali lipat. Pendidikan kewirausahaan berdampak positif pada niat kewirausahaan.
17	Faktor Eksternal dan Kontekstual	(Sunanto, 2019)	Faktor individu dan lingkungan secara signifikan mempengaruhi keputusan kewirausahaan di kalangan siswa.	Korelasi positif yang kuat antara faktor individu dan lingkungan pada keputusan kewirausahaan Faktor lingkungan secara signifikan mempengaruhi keputusan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Pamulang

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
18		(Barrera-Verdugo et al., 2023)		Faktor individu dan lingkungan bersama-sama sangat mempengaruhi keputusan kewirausahaan siswa Modal ventura memberikan dukungan finansial yang krusial bagi startup mahasiswa dan mengurangi risiko keuangan awal, memungkinkan eksplorasi ide bisnis tanpa beban keuangan besar.
19		(Setyawan & Ridwan, 2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan: sumber daya manusia, modal, motivasi, pemasaran, pelatihan.	Efek parsional: modal (7,4%), sumber daya manusia (5,3%), motivasi (6%). Dampak simultan dari faktor-faktor yang dipelajari: 17,4% pada minat kewirausahaan siswa. Faktor modal secara signifikan mempengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan (7,4%). Faktor motivasi berkontribusi 17,4% terhadap minat kewirausahaan siswa.
20		(Mu'alima & Disusun Oleh, 2015)	Minat kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan	Tingkat pengetahuan mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa di KOPMA FATAWA. Pengujian reliabilitas penting untuk tanggapan kuesioner yang konsisten
21		(K. Mulyanto, 2021)	Efek positif dari faktor internal dan eksternal pada niat wirausaha siswa.	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan potensi kewirausahaan dan tanggung jawab pada siswa. Kewirausahaan melibatkan kreativitas, inovasi, pengambilan risiko, dan perencanaan untuk pencapaian tujuan. Kewirausahaan adalah tentang mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang kreatif untuk penciptaan nilai.

No	Fokus	Penulis (Tahun)	Variabel	Temuan
22			Korelasi positif yang kuat antara faktor individu dan lingkungan pada keputusan kewirausahaan.	Faktor lingkungan secara signifikan mempengaruhi keputusan kewirausahaan di Universitas Pamulang. Faktor individu dan lingkungan bersama-sama sangat mempengaruhi keputusan kewirausahaan siswa.
23		(Hamdi & Suranto, 2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa diidentifikasi.	Jenis kelamin, usia, dukungan sosial, dan lingkungan secara signifikan mempengaruhi pola pikir kewirausahaan. Faktor internal dan eksternal memediasi hubungan antar variabel.
24	Faktor Demografis, Sosio-Demografis dan Norma Subyektif	(Ariffianti & Hamdi, 2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kewirausahaan siswa: sosio-demografis, sikap pribadi, dan kontekstual.	Faktor sosio-demografis secara signifikan mempengaruhi motivasi kewirausahaan siswa. Sikap pribadi dan faktor kontekstual tidak secara signifikan mempengaruhi motivasi.
25		(Sukmaningrum & Rahardjo, 2017)	Efikasi diri, norma subyektif, kebutuhan akan pencapaian mempengaruhi niat wirausaha secara positif	Kebutuhan akan pencapaian memiliki dampak paling signifikan pada niat wirausaha. Norma subyektif memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat kewirausahaan.

1. Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial

Dukungan orang tua berperan signifikan dalam membentuk niat dan keberanian mahasiswa untuk memulai bisnis, terutama ketika orang tua terlibat aktif dalam memberikan dorongan moral dan finansial (Mopangga, 2014). Latar belakang keluarga, termasuk sejarah kewirausahaan dalam keluarga, dapat memberikan inspirasi dan panduan praktis bagi mahasiswa yang tertarik dalam dunia bisnis (Sunnatullah et al., 2022). Selain itu, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, termasuk teman dan komunitas, juga berkontribusi dalam membangun rasa percaya diri dan memberikan akses ke jaringan yang relevan untuk mendukung usaha kewirausahaan (Sunanto, 2019).

Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memainkan peran krusial dalam mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa. Lingkungan keluarga, termasuk dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lain yang memiliki pengalaman dalam kewirausahaan, memberikan dorongan moral serta praktis yang sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk mengejar minat mereka dalam bisnis (Mopangga, 2014). Keluarga yang mendukung dapat menyediakan sumber daya, bimbingan, dan inspirasi yang berharga, membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan keyakinan diri yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Selain itu, lingkungan sosial yang kondusif, seperti komunitas yang mendorong inovasi dan kewirausahaan, teman sebaya yang memiliki minat serupa, dan jaringan profesional, juga berperan penting dalam membangun dan memperkuat niat kewirausahaan. Dukungan sosial ini tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga akses ke peluang dan sumber daya yang esensial untuk keberhasilan kewirausahaan (Sunanto, 2019).

2. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Mopangga, 2014). Pendidikan kewirausahaan memberikan dasar pengetahuan teoritis serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis. Program pendidikan yang dirancang dengan baik mencakup berbagai aspek penting kewirausahaan, seperti pengembangan ide bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan perencanaan strategis. Selain itu, pelatihan kewirausahaan sering kali melibatkan pengalaman praktis melalui simulasi bisnis, magang, dan proyek-proyek kewirausahaan nyata, yang membantu mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi dunia nyata (Sugita & Ansori, 2018).

Praktik kewirausahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan bisnis, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis, menghadapi tantangan nyata, dan mengembangkan keterampilan manajerial (Mopangga, 2014). Pengalaman ini dapat berupa magang di perusahaan start-up, proyek bisnis mandiri, atau simulasi bisnis yang memungkinkan mahasiswa untuk merasakan dinamika operasional sebuah usaha (Sugita & Ansori, 2018). Kursus kewirausahaan, di sisi lain, menawarkan struktur pendidikan yang terorganisir dengan fokus pada berbagai aspek penting dalam mendirikan dan mengelola bisnis. Kursus ini biasanya mencakup mata pelajaran seperti inovasi, pengelolaan risiko, strategi pemasaran, dan pengembangan produk, yang semuanya dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan praktis yang komprehensif (Setyawan & Ridwan, 2021).

Metode pengajaran yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk minat kewirausahaan mahasiswa. Metode pengajaran yang tepat dapat menginspirasi mahasiswa untuk berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan praktis, dan memahami konsep-konsep kewirausahaan secara mendalam (Setyawan & Ridwan, 2021). Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi bisnis, dan proyek kolaboratif, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Selain itu, penggunaan teknologi dan media digital dalam pengajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar, memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan dinamis. Metode pengajaran yang dirancang dengan baik tidak hanya membantu mahasiswa menguasai materi, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan (Pramuki & Pratiwi, 2019).

3. Faktor Pribadi dan Psikologis

Efikasi diri, kebutuhan untuk berprestasi, motivasi, dan kepribadian merupakan faktor-faktor individu yang signifikan dalam menentukan minat kewirausahaan mahasiswa. Efikasi diri, atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan, memiliki dampak yang substansial terhadap niat kewirausahaan. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih berani mengambil risiko yang terkait dengan memulai bisnis (Kusumo et al., 2016). Kebutuhan untuk berprestasi juga

merupakan motivator kuat, di mana mahasiswa yang memiliki dorongan tinggi untuk mencapai keberhasilan cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha sebagai sarana untuk memenuhi aspirasi mereka (Kholis et al., 2024). Motivasi intrinsik, termasuk dorongan untuk mandiri dan mencapai tujuan pribadi, memainkan peran kunci dalam membentuk niat kewirausahaan. Selain itu, aspek kepribadian seperti kreativitas, ketekunan, dan kecenderungan untuk mengambil inisiatif sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam kewirausahaan (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017).

Kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide bisnis inovatif dan menemukan solusi baru untuk masalah yang ada, yang merupakan keterampilan esensial dalam dunia kewirausahaan yang dinamis dan kompetitif (Kusumo et al., 2016). Inisiatif, atau kemampuan untuk mengambil tindakan proaktif tanpa menunggu instruksi, merupakan ciri khas wirausahawan sukses, karena mendorong individu untuk mengenali peluang dan bertindak cepat untuk memanfaatkannya (Pramuki & Pratiwi, 2019). Selain itu, kualitas kepemimpinan sangat penting dalam membangun dan mengelola tim, menginspirasi orang lain, dan mengarahkan perusahaan menuju tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif mencakup kemampuan untuk membuat keputusan strategis, mengelola konflik, dan memotivasi tim untuk mencapai kinerja optimal (K. Mulyanto, 2021).

Toleransi risiko mengacu pada kemampuan individu untuk menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian tanpa kehilangan motivasi. Mahasiswa dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi lebih cenderung untuk mengambil langkah-langkah berani dalam memulai dan mengembangkan bisnis, mengingat bahwa kewirausahaan sering kali melibatkan risiko finansial dan operasional (Praswati, 2014). Kebebasan dalam bekerja juga menjadi daya tarik utama bagi banyak mahasiswa yang tertarik pada kewirausahaan, karena mereka mendapatkan fleksibilitas untuk mengatur waktu dan metode kerja mereka sendiri, serta untuk mengejar tujuan dan visi pribadi tanpa keterikatan pada struktur hierarkis yang kaku (Pramuki & Pratiwi, 2019). Selain itu, keinginan untuk menjadi bos, atau aspirasi untuk memiliki kontrol penuh atas keputusan bisnis, memotivasi banyak mahasiswa untuk mengejar jalur kewirausahaan (Praswati, 2014). Mereka tertarik pada prospek untuk memimpin dan mengarahkan perusahaan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan mereka sendiri, serta untuk menikmati otonomi yang tidak tersedia dalam pekerjaan konvensional.

4. Faktor Eksternal dan Kontekstual

Aspek eksternal mencakup faktor-faktor lingkungan seperti dukungan sosial, akses terhadap sumber daya, infrastruktur kewirausahaan, dan kebijakan pemerintah yang mendukung (Pramuki & Pratiwi, 2019). Dukungan dari keluarga, teman, mentor, dan komunitas kewirausahaan dapat memberikan dorongan moral dan praktis yang diperlukan untuk memulai bisnis. Aspek kontekstual meliputi faktor-faktor spesifik yang terkait dengan konteks pendidikan dan lingkungan tempat mahasiswa beroperasi, seperti kurikulum pendidikan kewirausahaan, metode pengajaran yang efektif, fasilitas bisnis, dan peluang praktis untuk menerapkan pengetahuan kewirausahaan (Mopangga, 2014).

Ketersediaan sumber daya dan perhatian media merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Ketersediaan sumber daya, seperti akses ke modal, fasilitas bisnis, bimbingan dari mentor, dan jaringan profesional, memainkan peran krusial dalam memungkinkan mahasiswa untuk mengubah ide bisnis mereka menjadi kenyataan (Kusumo et al., 2016). Akses ke sumber daya finansial dan non-finansial ini membantu mengurangi hambatan masuk dan risiko yang terkait dengan memulai bisnis baru, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan awal dalam perjalanan kewirausahaan (Ariffianti & Hamdi, 2016).

Modal bisnis, fasilitas bisnis, inkubator bisnis, dan literasi digital merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Modal bisnis menyediakan sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha, memungkinkan mahasiswa untuk mewujudkan ide-ide inovatif mereka menjadi bisnis yang berkelanjutan (Ariffianti & Hamdi, 2016). Fasilitas bisnis, seperti ruang kerja bersama,

laboratorium inovasi, dan akses ke peralatan teknologi, mendukung mahasiswa dalam melakukan penelitian, pengembangan produk, dan operasional bisnis sehari-hari. Inkubator bisnis memainkan peran kunci dalam menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan startup, dengan menawarkan bimbingan, pelatihan, jaringan profesional, dan dukungan lainnya yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kewirausahaan awal (Kurniawan & Fachrudin, 2013). Selain itu, literasi digital menjadi semakin penting dalam era digital saat ini, di mana pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dapat memberikan keunggulan kompetitif. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, manajemen bisnis, analisis data, dan inovasi produk, yang semuanya sangat penting untuk keberhasilan bisnis (Uswatun Hasanah et al., 2019).

5. Faktor Demografis, Sosio-Demografis dan Norma Subyektif

Faktor demografis, termasuk usia dan jenis kelamin, memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa (D. Mulyanto & Budi, 2024). Usia sering kali dikaitkan dengan tingkat kedewasaan, pengalaman hidup, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan kewirausahaan. Mahasiswa yang lebih tua mungkin memiliki lebih banyak pengalaman kerja dan jaringan sosial yang lebih luas, yang dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengelola risiko. Di sisi lain, mahasiswa yang lebih muda mungkin lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki energi serta fleksibilitas yang tinggi untuk mengejar peluang kewirausahaan (Praswati, 2014).

Jenis kelamin juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat kewirausahaan. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi kewirausahaan yang sama, sering kali terdapat perbedaan dalam persepsi dan dukungan yang diterima dari lingkungan sosial dan profesional (D. Mulyanto & Budi, 2024). Perempuan, misalnya, mungkin menghadapi lebih banyak hambatan sosial dan kultural yang menghalangi mereka untuk terjun ke dunia bisnis. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam kewirausahaan, semakin banyak inisiatif yang mendukung perempuan untuk menjadi wirausahawan sukses (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017).

Norma subyektif merujuk pada persepsi individu tentang dukungan atau penolakan dari orang-orang di sekitar mereka terhadap pilihan untuk menjadi wirausahawan. Dukungan dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk mengejar karir kewirausahaan, sementara kurangnya dukungan atau adanya penolakan dapat menghambat minat mereka (Ade Kurnia Harahap et al., 2023). Selain itu, rasa hormat terhadap kewirausahaan sebagai profesi yang bernilai tinggi dalam masyarakat juga memainkan peran penting (Rinawiyanti & Gunawan, 2017). Ketika kewirausahaan dihargai dan dianggap sebagai jalur karir yang terhormat dan diinginkan, mahasiswa lebih mungkin untuk tertarik dan termotivasi untuk mengejar peluang bisnis. Persepsi positif tentang kewirausahaan ini dapat dibentuk melalui pendidikan, media, dan contoh sukses dari wirausahawan yang dihormati (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017).



Gambar 1. Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel secara keseluruhan, integrasi dari semua variabel riset ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dari aspek psikologis, pendidikan, sosial, dan teknologi. Keterlibatan dan dukungan dalam berbagai dimensi ini menjadi kunci untuk membangun generasi masa depan yang mampu berkontribusi secara signifikan dalam dunia kewirausahaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Literatur yang telah ditinjau menggarisbawahi pentingnya berbagai faktor dalam membentuk minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dukungan keluarga dan lingkungan sosial memainkan peran krusial dalam menumbuhkan minat ini, di mana kurangnya dukungan orang tua dan keterlibatan dalam pelatihan kewirausahaan dapat menghambat minat tersebut. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terbukti meningkatkan motivasi dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, sementara metode pengajaran yang efektif dan fasilitas bisnis juga berkontribusi positif. Faktor pribadi seperti efikasi diri, kreativitas, dan keinginan untuk menjadi bos juga berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan. Faktor eksternal dan kontekstual, seperti ketersediaan sumber daya dan perhatian media, turut menentukan niat

kewirausahaan. Namun, faktor demografis seperti usia dan jenis kelamin tampaknya tidak memiliki dampak signifikan. Norma subyektif dan rasa hormat terhadap kewirausahaan juga menjadi pendorong utama dalam menumbuhkan minat ini.

Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, meskipun pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga telah terbukti signifikan, masih kurang pemahaman mendalam tentang bagaimana interaksi antara berbagai aspek pendidikan formal dan informal dapat lebih optimal dalam mendorong minat kewirausahaan. Kedua, dampak jangka panjang dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap keberhasilan bisnis yang dirintis oleh mahasiswa masih belum banyak dieksplorasi. Ketiga, meskipun perkembangan teknologi informasi dan modal ventura memberikan banyak peluang, terdapat kebutuhan untuk memahami lebih lanjut bagaimana teknologi baru seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan Internet of Things (IoT) dapat secara khusus mempengaruhi minat dan keberhasilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan dari literatur review ini, beberapa langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pertama, penguatan dukungan keluarga dan lingkungan sosial sangat penting. Ini bisa dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan kewirausahaan anak-anak mereka, serta melibatkan keluarga dalam program pelatihan dan kegiatan kewirausahaan. Kedua, institusi pendidikan harus terus mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang mencakup praktik langsung, pembelajaran kontekstual, dan fasilitas bisnis yang memadai. Metode pengajaran yang inovatif dan praktis juga perlu diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketiga, mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan efikasi diri, kreativitas, dan kualitas kepemimpinan melalui program mentoring dan pelatihan soft skills. Keempat, pemerintah dan lembaga terkait harus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai dan meningkatkan perhatian media terhadap kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Program inkubator bisnis dan literasi digital juga harus diperkuat untuk mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan. Terakhir, meskipun faktor demografis tidak menunjukkan dampak signifikan, pemahaman tentang karakteristik demografis yang beragam tetap penting. Norma subyektif dan budaya yang mendukung kewirausahaan perlu dipromosikan secara luas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kewirausahaan. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan peningkatan perekonomian secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan peneliti, dosen pembimbing, dan pihak universitas yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral dan motivasi yang tiada henti. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kewirausahaan di masa mendatang.

REFERENSI

- Ade Kurnia Harahap, M., Muna Almaududi Ausat, A., Khootimah Azzaakiyyah, H., Simalungun, U., Sisingamangaraja Barat, J., Kapul, B., Siantar Sitalasari, K., & Pematang Siantar, K. (2023). Analyse the Role of Family in Entrepreneurship Education: Effective Support and Assistance. *Karangtempel, Kec. Semarang Tim, 05(04)*, 50275.
- Afrizal, Rafiy, M., & Wonua Nusantara, A. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UHO)* (Vol. 8, Issue 1). <http://www.jep.uho@uho.ac.id>

- Aldila, J., & Nawawi, R. (2022). Factors Affecting Entrepreneurial Interest in Sharia Insurance Students at the State Islamic University of North Sumatra. *JURNAL EMBA REVIEW*, 2(1), 313–318. <https://doi.org/10.53697/emba.v2i1>
- Ariffianti, H. I., & Hamdi, H. N. (2016). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA INGIN MENJADI WIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE AMM Mataram). *Jurnal VALID*, 13(1), 73–82.
- Barrera-Verdugo, G., Cadena-Echverría, J., Villarroel-Villarroel, A., & Contreras-Fuenzalida, M. (2023). Influence of students' personality, gender, income and age on their intentions to create new information technology and telecommunications ventures. *PLoS ONE*, 18(7 July). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284488>
- Baubonienė, Ž., Hahn, K. H., Puksas, A., & Malinauskienė, E. (2018). Factors influencing student entrepreneurship intentions: The case of lithuanian and South Korean universities. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(2), 854–871. [https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.2\(26\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.2(26))
- Cruz-Benito, J. (2016). *Systematic Literature Review & Mapping*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.165773>
- Fatimah, S. E., & Purdianto, A. (2020). *Factors Affecting Entrepreneurial Interest Among Students in Higher Education*.
- Habsyi, F. Y. (2021). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Mahasiswa Memilih Karir sebagai Wirausaha. *Jurnal ASET*, 23(2), 31–43. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Hamdi, I., & Suranto. (2022). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL WIRAUSAHA MENJADI PENGUSAHA (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta) PUBLIKASI ILMIAH. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*.
- Heridiansyah, J., Susetyarsi, T., Kunci, K., Diri, K., Akan Resiko, T., Dalam Bekerja, K., & Wirausaha, M. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENENTU YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA STIE SEMARANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN. 14*. <https://doi.org/10.33747>
- Jardim, J., & Sousa, M. J. (2023). Research and Trends in Entrepreneurship Education. In *Education Sciences* (Vol. 13, Issue 7). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/educsci13070673>
- Kavitha, T. S., & Hariharan, C. (2023). *Entrepreneurship Awareness and Attitude among the College Students: An Empirical Study* (Vol. 11).
- Kholis, F. N., Widiastuti, I., & Sutrisno, L. P. (2024). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DAN NON KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA. *NOZLE*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/nozel.v6i2.67379>
- Kurniawan, B. B., & Fachrudin, A. (2013). PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Reksa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i2.22>
- Kusumo, W. K., Si, M., & Setiawan, D. W. (2016). Pengaruh faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa berkeinginan wirausaha. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 159–176.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i1>
- Mu'alima, U., & Disusun Oleh, S. (2015). *ANALISIS PENGARUH FAKTOR MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA STAIN SALATIGA TAHUN 2014)*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/461/>
- Mulyanto, D., & Budi, A. P. (2024). *INKUBATOR BISNIS SEBAGAI PENGUATAN FAKTOR PENDUKUNG MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA* (Vol. 15).
- Mulyanto, K. (2021). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Mahasiswa Memilih Karir sebagai Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 145–153. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.184>

- Neumann, T. (2021). The impact of entrepreneurship on economic, social and environmental welfare and its determinants: a systematic review. *Management Review Quarterly*, 71(3), 553–584. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00193-7>
- Pramuki, N. M. W. A., & Pratiwi, K. A. (2019). Faktor-Faktor Pemicu Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Empiris di Universitas Hindu Indonesia). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16698>
- Praswati, A. N. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional Dan Call for Paper (Sancall 2014): RESEARCH METHODS AND ORGANIZATIONAL STUDIES*, 134–142.
- Purwati, A. A., Sihombing, M. D., & Lita, R. P. (2019). ANALYSIS OF FACTORS IN FORMING ENTREPRENEURIAL INTENTION IN HIGHER EDUCATION STUDENTS IN PEKANBARU CITY. *KURS: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 200–213. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Purwati, T., Utomo, B., & Joko Suryono, M. (2020). *Factors Influencing Students' Entrepreneurial Intention*.
- Putri, L. A. L., Nathanael, S., & Sibarani, C. G. G. T. (2023). Interest in Students' Entrepreneurship Building Engineering Education Program. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 38–43. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.6466>
- Rahaman, H., & Podder, P. K. (2023). Entrepreneurship as a Career: A Solution to Unemployment in Bangladesh. *Jahangirnagar University Journal of Business Research*, 23. <https://doi.org/10.53461/jujbr.v23i.7>
- Rahul Kumar, Navneet Raj, & Dr. Ashima Mehta. (2023). Impact of Digital Technology on Entrepreneurship. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 624–630. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-9628>
- Rinawiyanti, E. D., & Gunawan, L. H. (2017). Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(1), 27–42. <http://forbiswira.stie-mdp.ac.id/2017/09/11/volume-7-nomor-1-september-2017/>
- Salami, C. G. E., Ekakitie, S. E., & Ebinim, L. O. (2023). Impact of government policy on entrepreneurship growth and development of small-scale business. *Journal of Global Social Sciences*, 4(14), 73–102. <https://doi.org/10.58934/jgss.v4i14.154>
- Santo Thomas, Sitompul, P., Silalahi, E., & Ritonga, S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENDEKATAN THEORY PLANNED OF BEHAVIOUR (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan)*. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi
- Saptyawati, L. (2018). FAKTOR DETERMINAN INTENSI WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA. *SEGMENT: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2).
- Saputri, N. A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. In *Jurnal Inovasi Ekonomi* (Vol. 04, Issue 01). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jiko>
- Setyaningrum, R. P., Norisanti, N., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Grabowska, S. (2023). Women and entrepreneurship for economic growth in Indonesia. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.975709>
- Setyawan, S., & Ridwan. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Uniss Untuk Menjadi Wirausaha. *JBE: Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jbe.v6i1.94>
- Soni, I. (2017). KESIAPAN INSTRUMENTASI, DAN FAKTOR DEMOGRAFIS PADA INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PEMENANG PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 83–96. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Subhan, E. S., Soetjipto, B. E., & Wardoyo, C. (2022). The Factors Affecting STIE Yapis Dampu Students' Interest in Entrepreneurship. *Journal of Social Science*, 3(3), 495–506. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i3.341>

- Sugita, & Ansori. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *JURNAL COMM-EDU*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Studi pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)* (Vol. 6, Issue 3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sunanto. (2019). PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENJADI WIRUSAHA Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 1(1), 1–8.
- Sunnatullah, M. P., Nawarcono, W., & Ekowati, D. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRUSAHA MAHASISWA. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 7(1), 2045–2051. <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Suryadi, I., Isma, A., & Diarra, S. (2024). *Factors Influencing the Entrepreneurial Interest of the Young Generation: An Empirical Review on Student Entrepreneurs*. 2(1), 11–26. <https://journal.unm.ac.id/index.php/IJOBERJournalHomepage:https://journal.unm.ac.id/index.php/IJOBER>
- Sutandra, L., Gunawan, R., & Pasaribu, I. A. (2019). Analisis Faktor Internal dalam Pembangunan Wirausaha Pada Mahasiswa Kesehatan Kota Medan. *PUSKIBI*, 1(1), 86–92. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3585>
- Uswatun Hasanah, U., Setiaji, K., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *EEAJ*, 8(3), 1198–1215. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Yanny, A. (2023). Pengaruh Bazar dan lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Budi Darma. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(03), 212–220. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v3i03.384>
- Zahara, R., & Slamet, M. (2023, January 12). The Effect of Attitude and Motivation on Students' Entrepreneurship Interest. *Proceedings of the 4th International Conference on Applied Economics and Social Science, ICAESS 2022, 5 October 2022, Batam, Riau Islands, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.5-10-2022.2325846>